

Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) secara Hidroponik Rakit Apung pada Berbagai Konsentrasi Nutrisi AB Mix dan Pemotongan Umbi Bibit

Oleh : Wahyu Nur Huda

Dibimbing oleh : Oktavia Sarhesti Padmini dan Heti Herastuti

ABSTRAK

Upaya dalam meningkatkan produksi tanaman bawang merah yaitu dengan sistem hidroponik. Hidroponik rakit apung dapat mengatasi kondisi lingkungan yang tidak terkendali dan permintaan yang terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi AB mix dan pemotongan umbi terbaik pada pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Penelitian dilaksanakan pada bulan November – Januari 2023 di Kebun Losta, Griya Taman Asri, Sleman. Desain percobaan berupa Rancangan *Split plot*. Konsentrasi nutrisi AB Mix (AB Mix sayur hingga 30 HST dan AB Mix Umbi 31 HST hingga panen) sebagai *main plot* terdiri dari 600 & 1000 ppm, 800 & 1200 ppm dan 1000 & 1400 ppm. Pemotongan umbi sebagai *sub plot* terdiri dari tanpa pemotongan, potong $\frac{1}{4}$ bagian dan potong $\frac{1}{3}$ bagian. Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis menggunakan *analysis of varian* (ANOVA), jika terdapat beda nyata maka analisis data yang diperoleh akan dilanjutkan dengan uji *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf uji 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi pada parameter jumlah daun 14 HST. Perlakuan konsentrasi AB Mix memberikan pengaruh nyata pada parameter tinggi tanaman 14 HST, jumlah daun 28 dan 42 HST, diameter umbi, bobot segar umbi dan bobot kering umbi. Perlakuan pemotongan umbi memberikan pengaruh nyata pada parameter tinggi tanaman 14 HST.

Kata Kunci : Bawang Merah, Hidroponik Rakit Apung, AB mix, Pemotongan Umbi